

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis komoditas unggulan perikanan tangkap di Kabupaten Bangka dengan menggunakan metode (*location quotient*) *LQ*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ikan yang termasuk ke dalam komoditas unggulan ditinjau dari produksi perikanan dan nilai produksi perikanan di Kabupaten Bangka terdapat 20 komoditas unggulan yaitu ikan manyung, selar, tetengek, bawal hitam, daun bambu/talang-talang, bentong, siro, ikan layaran, kurisi, tongkol komo, kembung, tenggiri papan, kerapu karang, alu-alu/manggilala, cucut tikus, cucut lanyam, pari kembang, pari burung, udang barong/karang dan cumi-cumi.
2. Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan untuk menangkap ikan komoditas unggulan adalah jaring insang hanyut, jaring insang dasar, jaring udang termasuk ke dalam kelompok jaring insang, payang termasuk kedalam kelompok pukot tarik, *mini purse seine* termasuk kelompok jaring lingkar, rawai dasar dan pancing ulur termasuk kedalam kelompok pancing, bagan tancap termasuk ke dalam kelompok jaring angkat serta bubu termasuk kelompok perangkap.
3. Daerah penangkapan ikan atau *fishing ground* nelayan Kabupaten Bangka tersebar luas dan mengacu pada WPP-RI 711, daerahnya antara lain di Pulau Dua dekat Kepulauan Riau, perairan Rebo, perairan Matras, perairan Tuing atau pantai Bedukang, ada juga di Teluk Kelabat, perairan pantai Penyusuk dan perairan Penagan, alat tangkap yang digunakan oleh nelayan Kabupaten Bangka yaitu payang, bubu, pancing, rawai dasar, pukot tarik, pancing ulur, *mini purse seine*, jaring udang, jaring kepiting, *gillnet hanyut*, *gillnet dasar*, dan bagan tancap.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu ikan komoditas unggulan untuk terus dikembangkan dalam upaya peningkatan perekonomian Kabupaten Bangka terutama pada subsektor perikanan tangkap dengan memfasilitasi dan memperbaiki sarana maupun prasarana di Pelabuhan pendaratan ikan (PPI) maupun Pelabuhan Perikanan.
2. Memberikan informasi kepada pemerintah dan instansi terkait sebagai penentu kebijakan lebih peka terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh nelayan seperti perbaikan ataupun bantuan alat tangkap, *fishing ground* yang semakin jauh, dan gangguan dari penambangan timah di perairan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang komoditas unggulan di wilayah lain Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan menggunakan analisis yang lain untuk menentukan komoditas unggulan sebagai dasar untuk mengambil atau membuat kebijakan terkait pengelolaan maupun pengembangan dan dilihat dari sisi aspek nilai ekonomi, dan adanya penelitian lanjutan mengenai zona recruitment.